

# BAB I

## P E N D A H U L U A N

### 1.1 Latar Belakang

*Going concern* adalah suatu keadaan entitas dimana entitas dapat mempertahankan kelangsungan hidup bisnis entitas dari sisi finansial atau non finansial , biasanya dilihat sebagai berkelanjutan dalam bisnis di masa mendatang. *Going concern* atau kelangsungan usaha adalah prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan merupakan tugas penting manajemen untuk bisa merealisasikannya dalam mengelola perusahaan, tak hanya manajemen peran auditor pun sangat penting dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan hidup untuk jangka waktu tidak lebih dari satu tahun setelah tanggal laporan keuangan yang diaudit. Auditor akan memberikan opini *going concern* jika auditor menemukan indikasi-indikasi permasalahan dalam proses kelangsungan hidup perusahaan.

Opini audit *going concern* sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan baik dari pihak internal seperti para pengambil keputusan maupun pihak eksternal seperti investor, mereka harus tahu mengenai kondisi keuangan perusahaan, terutama menyangkut tentang kelangsungan hidup perusahaan tersebut , maka dari itu auditor memiliki tanggung jawab yang besar atas opini audit yang dikeluarkannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta konsistensi karena akan berpengaruh terhadap keputusan-keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna laporan keuangan.

Terkait dengan pentingnya opini audit *going concern* yang sesuai dengan keadaan sebenarnya maka dapat melalui beberapa faktor diantaranya kondisi keuangan , manajemen laba dan auditor internal yang terdapat di dalam perusahaan tersebut.

Kondisi keuangan perusahaan menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan sesungguhnya. Untuk mengetahui kondisi keuangan serta kinerja perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangannya, dengan menggunakan alat-alat ukur rasio laporan keuangan kita akan memperoleh informasi mengenai posisi keuangan serta prospek perusahaan di masa mendatang yang akan berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Kelangsungan hidup perusahaan tergantung dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan terutama di bidang keuangannya. Manajemen memiliki tanggung jawab yang besar dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk periode tertentu karena penting untuk dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan keuangan sehingga praktik manajemen laba sering dilakukan manajemen untuk mengubah laporan keuangan, sehingga mempengaruhi hasil yang berhubungan dengan suatu kontrak yang akan menguntungkan perusahaan .

Auditor internal dibuat oleh perusahaan untuk membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam mencari kepastian akan keakuratan informasi keuangan dan jalannya operasi sesuai yang ditetapkan. Selain itu auditor internal juga sebagai fungsi kontrol internal perusahaan yang independen guna mengurangi resiko audit serta untuk dapat menghindari kemungkinan hal-hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan. (Hery, 2017)

Penelitian ini mengambil sampel dari sektor perusahaan dagang besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dipilih karena sektor tersebut memiliki persaingan yang kuat sehingga memicu perusahaan dalam memajemen labanya dan rentan terhadap kasus-kasus kecurangan dalam

keuangan maupun aset perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Dari latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kondisi Keuangan , Manajemen Laba dan Auditor Internal Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian adalah :

1. Apakah kondisi keuangan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah auditor internal berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh kondisi keuangan yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
2. Menganalisis pengaruh manajemen laba yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
3. Menganalisis pengaruh auditor internal yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh kondisi keuangan, manajemen laba, dan auditor internal terhadap opini audit *going concern*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang serta dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan opini audit *going concern*.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi khususnya dalam bidang auditing dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kondisi keuangan, manajemen laba, dan auditor internal terhadap opini audit *going concern* bagi perusahaan sektor perdagangan besar.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* terutama mengenai kondisi keuangan, manajemen laba dan auditor internal bagi perusahaan sektor perdagangan besar.